

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang telah di paparkan pada pembahasan sebelumnya, terkait dengan Relevansi pendidikan muatan lokal kitab kuning dalam meningkatkan mutu baca kitab kuning di SMP berbasis pesantren Ar Raudlah Alian, dapat diambil kesimpulan bahwa pendidikan muatan local kitab kuning yang diadopsi oleh SMP Ar Raudlah cukup bagus dengan adanya pemberian materi-materi dan kegiatan-kegiatan yang diadopsi dari pesantren dapat membantu maningkatkan mutu baca kitab kuning siswa-siswi SMP Ar Raudlah. Adapun hal-hal terkait untuk meningkatkan mutu sebagai berikut :

1. Perencanaan Kurikulum Muatan Lokal Kitab Kuning

Sebelum memulai kegiatan pembelajaran ustadz sudah dibekali oleh koordinator muatan lokal kitab kuning dengan modul pembelajaran kitab kuning, yang di dalamnya memuat aspek-aspek penting, seperti ketentuan materi yang harus ditempuh, ketentuan waktu pembelajaran, menentukan media pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Di samping itu para asatidz juga sudah memiliki RPP yang dirancang sendiri untuk memenuhi kebutuhan dalam pembelajaran.

2. Pelaksanaan Kurikulum Muatan Lokal Kitab Kuning

Pelaksanaan pembelajaran muatan lokal kitab kuning itu merupakan implementasi dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Terdapat tiga buah kitab yang di implementasikan di SMP Ar Raudlah, dari

ketiganya memiliki keterkaitan erat sekali, karena kitab kuning yang di implementasikan pada kelas 7 yaitu kitab Al Miftah Lil Ulum itu adalah wawasan dasar untuk menjembatani mempelajari kitab Fathul Qorib Kedudukan yang di implementasikan di kelas 8. Adapun secara garis besarnya proses pembelajarannya tidak jauh berbeda, yaitu meliputi kegiatan pendahuluan yang didisi dengan doa memulai belajar, melantunkan syair dalam kitab Al Miftah Lil Irsyadil Awam. Kegiatan intinya, ustadaz sedikit mengulangi pembelajaran sebelumnya dengan metode Tanya jawab / demonstrasi, setelah itu mulai materi baru. Kegiatan penutupnya peserta didik kembali di demonstrasi materi yang baru di pelajari serta ustadz memberikan kesimpulan dari penjelasannya. Adapun evaluasinya untuk kitab Al Miftah Lil Ulum itu setelah selesai pembelajaran sesuai jilidnya, bentuk evaluasinya melalui ter tertulis dan lisan. Sedangkan kitab Fathul Qorib Kedudukan evaluasinya hanya melalui tes lisan saja, yaitu murid membacakan lafad kitab tersebut di depan ustadnya. Untuk yang menentukan kelulusan dari hasil evaluasi tersebut adalah koordinator muatan lokal kitab kuning SMP Ar Raudlah Alian.

3. Relevansi Pendidikan Muatan Lokal Kitab Kuning

Implementasi kitab kuning yang di masukan ke dalam sekolah formal berbasis pesantren sangat relevan sekali, karena sesuai dengan tujuan daripada yayasan Rodlatul Ulum mendirikan lembaga formal, yaitu untuk meningkatkan kualitas membaca kitab kuning peserta didik, di sisi lain

karena semua siswa-siswi SMP Ar Raudlah juga wajib mondok di pesantren yang masih berada di naungan yayasan yang sama, sehingga antara keberadaan lembaga formal dan lembaga pesantren itu saling bersinergis dalam meningkatkan kualitas kitab kuningnya, yang notabene sudah menjadi karakteristik pondok pesantren tersebut yang lebih dahulu berdiri dibandingkan lembaga formal SMP Ar Raudlah.

4. Faktor Pendukung dalam meningkatkan Mutu Baca Kitab Kuning di SMP Ar Raudlah

- Kemampuan guru atau ustadnya, karena sebelum mereka di terjunkan menjadi pengajar muatan lokal kitab kuning, mereka notabene sudah di anggap senior di pesantrennya dan sedah mengikuti diklat sebagai pengajar kitab Al Miftah Lil Ulum yang setiap tahun di selenggarakan oleh pihak pesantren yang bekerja sama dengan pesantren Sidogiri Pasuruan Jawa Timur.
- Terpenuhinya alat dan media pembelajaran.

B. Saran-saran

Adapun saran yang peneliti ingin sampaikan ke beberapa pihak adalah sebagai berikut :

1. Kepada koordinator muatan lokal kitab kuning

- Hendaknay terus meningkatkan kualitas setiap dimensi, sehingga pembelajaran di SMP Ar Raudlah semakin baik dan berkualitas.

- Mempertahankan SDM pengajar yang berkualitas, supaya lembaga formal SMP Ar Raudlah benar-benar memiliki icon/tanda basis pesantren yang kuat.

2. Kepada Usatidz muatan lokal

- Hendaknya untuk asatidz yang baru untuk sering melakukan konsultasi terkait metode pembelajarannya.
- Sebaiknya asatidz agar lebih mengenal karakter atau latar belakang peserta didik, supaya dalam penyampaian materi dan penerapan metodenya lebih efektif.

3. Peserta didik kelas 7 dan 8 (A,B) SMP Ar Raudlah

- Hendaknya peserta didik bisa lebih banyak mempraktekan teori yang diajarkan di dalam kelas dengan menerapkan saat membaca kitab-kitab lain yang diajarkan di pesantrennya.

4. Kepada peneliti selanjutnya

- Hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi untuk penelitian, dan sebagai bahan pertimbangan untuk lebih memperdalam penelitian selanjutnya dengan menemukan hal-hal baru di SMP Ar Raudlah Alian Kebumen dengan variable yang berbeda.

C. Kata Penutup

Puji syukur Alhamdulillah peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan inayahnya kepada peneliti,

sehingga peneliti mendapatkan kekuatan lahir dan batin untuk bisa membuat karangan ilmiah sebagai syarat mendapatkan gelar Sarjana. Peneliti juga mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak ataupun elemen yang ikut andil dalam pembuatan skripsi ini, khususnya kepada Dosen Pembimbing Bapak Mustajab, M.Pd dan Ibu Nihayatul Husna M. Hum yang telah memberikan pengarahan dan bimbingannya kepada peneliti. Sehingga pembuatan skripsi ini dapat di minimalisir kesalahan dari segala aspeknya.

Segala kemampuan telah peneliti kerahkan, namun karena keterbatasan dan kekurangannya, peneliti menyadari masih banyak kekurangan dan kesalahan skripsi.